



---

## **Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang**

**Fahmil Haris**

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

E-mail: [Fahmilharis@fik.unp.ac.id](mailto:Fahmilharis@fik.unp.ac.id)

### **Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah buruknya kualitas gerak dasar yang ditampilkan oleh siswa sekolah dasar di Kecamatan Kuranji Padang pada saat jam pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh gaya mengajar terhadap keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar kecamatan kuranji padang. Secara khusus, pengaruh gaya mengajar yang dimaksud melalui pendekatan ke efektivan gaya mengajar inkuiri dan komando pada keterampilan gerak dasar siswa kelas V di kecamatan kuranji padang.

Jenis penelitian ini menggunakan metoda eksperimen dengan rancangan *the one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada pada tahun ajaran 2012/2013 di Sekolah Dasar kecamatan Kuranji Padang, sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *random sampling* sehingga 34 siswa yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah tes, berupa tes keterampilan. Data dianalisis dengan menggunakan uji – t sampel terikat.

Hasil temuan, (1) gaya mengajar inkuiri berpengaruh signifikan terhadap keterampilan gerak dasar siswa, (2) gaya mengajar komando berpengaruh signifikan terhadap keterampilan gerak dasar siswa, dan (3) gaya mengajar inkuiri lebih baik dibanding gaya mengajar komando terhadap keterampilan gerak dasar siswa.

**Kata Kunci:** Gaya mengajar, Keterampilan Gerak Dasar.

### **Abstract**

*The problem in this study is the poor quality of basic motion displayed by elementary school students in Kuranji Padang District during physical education learning hours. This study aims to look at the effect of teaching style on the basic movement skills of elementary school students in Kuranji Padang sub-district. Specifically, the influence of teaching style is intended through the approach to the effectiveness of inquiry and command teaching style on the basic motion skills of fifth grade students in the Kuranji Padang sub-district.*

*This type of research uses the experimental method with the one group pretest-posttest design. The study population was all students who were in the 2012/2013 school year in the Kuranji Padang Sub-district Elementary School, while the sampling technique used in this study was random sampling technique so that 34 students were designated as research samples. The instrument used was a test, in the form of a skills test. Data were analyzed using t-test bound samples.*



---

*The findings, (1) inquiry teaching style has a significant effect on students' basic movement skills, (2) command teaching style has a significant effect on students' basic movement skills, and (3) inquiry teaching style is better than command teaching style on students' basic motion skills.*

**Keywords:** *Teaching style, Basic Motion Skills.*

## PENDAHULUAN

Gerak dasar (fundamental skill) menurut (Firmansyah, 2011) adalah keterampilan yang membentuk dasar dari gerakan manusia. Kemampuan gerak dalam keterampilan gerak dasar (fundamental motor skill) menggambarkan derajat penguasaan keterampilan dalam menggunakan jari-jari tangan, koordinasi mata-tangan dan mata-kaki, tempo-keseimbangan, serta persepsi visual. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Haris and Mukhtarsyaf, 2018) Sangat penting mempelajari keterampilan gerak dasar pada usia dini karena mereka akan mengalami berbagai hambatan dalam melakukan keterampilan yang lebih sulit dikemudian hari. Terdapat dua bagian penting dalam perkembangan keterampilan gerak, yaitu; mempelajari berbagai keterampilan dan mempelajari konsep tentang gerak.

Dalam (Hinshaw, 1991) menyatakan jika anak kurang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan geraknya, maka pada tahap usia berikutnya bahkan hingga dewasa ia akan lebih banyak gagal dalam melaksanakan tugas gerak. Keadaan itu disebut "cacat gerak". Pengembangan keterampilan gerak dasar adalah merupakan fungsi kematangan (*maturity*) dan pengalaman. Kematangan atau keterampilan gerak dasar tidak akan dapat berkembang tanpa latihan yang sesuai (pengalaman). Mustahil seorang siswa akan terampil dalam berlari, melempar, melompat, menendang dan sebagainya tanpa memiliki atau penguasaan keterampilan gerak dasar yang baik sebelumnya. Persoalan ini, juga terlihat sewaktu anak-anak dalam melakukan aktivitas pembelajaran praktek di lapangan pada beberapa sekolah dasar di Kecamatan Kuranji Padang.

Secara fisik, disaat anak-anak sekolah dasar berada dalam kondisi tumbuh kembang banyak terjadi perubahan fisik. Hal ini akan menimbulkan ketidakseimbangan pola kehidupan yang sudah terbiasa menjadi terganggu sampai tercapainya penyesuaian diri terhadap perubahan. ketidakseimbangan tersebut juga akan mengakibatkan perubahan sikap, nilai, dan perilaku. Untuk itu sangat perlu diciptakan kondisi yang memungkinkan aspek tersebut tumbuh dan berkembang secara wajar. Salah satu gaya mengajar yang dapat meningkatkan keterampilan gerak siswa adalah gaya inkuiri.

Gaya inquiry merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh keterampilan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia, atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Silitonga, 2015) Gaya inkuiri itu dalam pelaksanaannya melibatkan seluruh kemampuan siswa sehingga siswa secara tidak langsung akan ikut aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya akan dapat meningkatkan keterampilan siswa khususnya keterampilan gerak siswa karena mereka dapat merumuskan sendiri gerakannya dengan penuh percaya diri.

Gaya inkuiri ini pusatnya terletak pada siswa karena siswa akan banyak belajar sendiri dan dapat mengembangkan kreatifitas mereka. Hal ini sesuai dengan pendekatan inquiry merupakan pendekatan mengajar yang berusaha meletakkan dasar dan pengembangan cara berfikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam memecahkan masalah". Oleh sebab itu, dalam gaya inkuiri akan menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri. Hal ini tentunya akan dapat mengembangkan kekreatifan mereka dalam teruatom memecahkan masalah sehingga secara tidak langsung juga akan dapat meningkatkan keterampilan gerak mereka.



Gaya komando adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana pusat pembelajaran adalah guru dan guru juga membuat semua keputusan di dalam pembelajaran, sedangkan anak merespon semua keputusan guru tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua keputusan guru sama dengan keputusan anak. Dalam gaya mengajar komando atau perintah, semua keputusan diambil oleh guru. Peran guru adalah membuat semua keputusan sebelum, sedang dan sesudah di dalam pembelajaran dan peran anak sebaliknya, yaitu melaksanakan, mengikuti, dan mematuhi perintah guru. Hal ini sesuai dengan pengabdian masyarakat pada penelitian sebelumnya (Haris and Amsal, no date) yang menjelaskan bahwa gaya komando adalah pendekatan mengajar yang paling bergantung pada guru.

Gaya komando semuanya terpusat pada guru. Guru menyiapkan semua aspek pengajaran, sekaligus secara penuh bertanggung jawab dan berinisiatif terhadap pengajaran dan memantau kemajuan belajar. Pada dasarnya gaya ini ditandai dengan penjelasan, demonstrasi, dan latihan. Lazimnya, dimulai dengan penjelasan tentang teknik baku, dan kemudian anak mencontoh dan melakukannya berulang kali. Hal ini berarti gaya komando berhubungan segera antara stimulus guru dan tanggapan anak. Stimulus oleh guru mendahului setiap Bergeraknya anak yang melaksanakan menurut yang diperkenalkan oleh guru. Oleh karena itu, semua keputusan dibuat dan ditentukan oleh guru.

Dengan demikian, pemilihan gaya belajar yang tepat serta disesuaikan dengan kondisi siswa memberikan pengaruh dalam menentukan pencapaian tujuan pembelajaran. Gaya mengajar yang digunakan untuk mengajar siswa selama ini masih dalam kategori sama, berarti proses belajar mengajar dilakukan secara klasikal, sedangkan keterampilan setiap siswa berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Gaya mengajar yang diterapkan oleh guru, diduga merupakan faktor yang mempengaruhi keterampilan gerak dasar siswa di sekolah dasar pada Kecamatan Kuranji khususnya. Dengan demikian diperlukan suatu penelitian yang mempersoalkan gaya mengajar dan keterampilan gerak dasar siswa, oleh sebab itu penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai gaya mengajar dalam kaitannya dengan keterampilan gerak dasar siswa di sekolah dasar Kecamatan Kuranji Padang.

## METODE

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian eksperimen semu. Tujuannya adalah untuk mengungkap pengaruh sekaligus perbedaan antara dua variabel atau lebih terhadap variabel yang lain (Sudjana, 2001) Rancangan penelitian yang digunakan adalah *The One Group Pretest-Posttest Design*. yaitu terdiri dari dua kelompok sampel dengan proses penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: pertama, melaksanakan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kondisi awal responden sebelum di berikan perlakuan. Kedua, memberikan perlakuan (*treatment*), dan ketiga, melakukan tes akhir (*post test*) untuk mengetahui keadaan variabel terikat setelah diberikan perlakuan. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas V yang terdaftar pada tahun akademik 2019/2020 di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang yang tersebar pada delapan Kelurahan, yaitu kelurahan Kuranji, Pasar Ambacang, Korong Gadang, Anduring, Ampang, Sungai Sapih, Gunung Sarik, Balai Baru dan Kalumbuk. Selanjutnya sampel menjadi 2 kelompok yang dilakukan dengan cara *ordinally matching paired*. Dengan demikian, sebagai populasi terjangkaunya adalah anak kelas V dari Sekolah Dasar yang terpilih sekaligus sebagai sampel penelitian.

## Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dikembangkan melalui beberapa tahapan: (1) penelitian pendahuluan; (2) mengkaji teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, (3) menyusun dimensi dan indikator-indikator variabel, (4) menyusun kisi-kisi instrumen, (5) penyusunan butir pernyataan dan penempatan skala pengukuran, (6) validasi ahli, (7) pelaksanaan uji coba instrumen, (8) pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, (9) penyusunan instrumen. Penggunaan instrumen penelitian menggunakan instrumen yang telah memenuhi kriteria



uji validasi dan reabilitas. Arikunto (1997:63) menyatakan bahwa seorang peneliti dapat berharap apabila instrumen tersebut sudah valid dan reliabel dengan mengikuti prosedur pemilahan variabel menjadi indikator, dari indikator dipilih menjadi sub-indikator kemudian menjadi kisi-kisi, kemudian disebarkan menjadi item tes. Instrumen dalam penelitian ini berupa butir-butir tes keterampilan gerak dasar anak kelas V Sekolah Dasar yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian, maka akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan, seperti pengujian persyaratan analisis sebagai prasyarat teknik analisis statistik (uji normalitas dan homogenitas). Selanjutnya baru dilakukan pengujian hipotesis.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes yang dimodifikasi dari tes keterampilan gerak dasar Test of gross motor development-2 (TGMD-2) yang disusun oleh (Apriyani, 2018) Tes ini telah terpilih untuk mengukur keterampilan gerak dasar (fundamental motor skill) anak dengan validitas dan reabilitas 0,96 dan 0,97. Namun demikian, untuk mengukur keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang disesuaikan dengan kebutuhan dan teori yang ada. Hal ini dilakukan mengingat bahwa tidak ada satupun tes standar atau tes baku yang sempurna.

Dalam artian, masing-masing tes punya kelemahan atau tidak sepenuhnya valid karena semua hal ini bisa saja dipengaruhi oleh kepercayaan pribadi guru mengenai sistem, sikap dan nilai. Berbeda waktu, tempat, dan objek dalam pelaksanaan tes, diyakini akan menunjukkan hasil yang berbeda pula. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Gerak Dasar (lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif) sebagai berikut:

**Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen**

|              | <b>Indikator</b>                    | <b>Kriteria</b>   | <b>Perc. 1</b> | <b>Perc. 2</b> | <b>Skor</b> |
|--------------|-------------------------------------|---|----------------|----------------|-------------|
| Lokomotor    | 1. Lari lurus                       | sikap   | awal,          |                |             |
|              | 2. Melompat awalan                  | tanpapelaksanaan, (posisi dan gerakan kepala, badan, tangan, dan kaki)  | akhir          |                |             |
| Nonlokomotor | 1. Kayang                           | sikap pelaksanaan, (posisi dan gerakan kepala, badan, tangan, dan kaki) | awal,          | akhir          |             |
|              | 1. Memukul bola yang tidak bergerak | sikap pelaksanaan,  | awal,          | akhir          |             |
| Manipulatif  | 2. Melempar kedepan                 | bola (posisi dan gerakan kepala, badan, tangan, dan kaki)               |                |                |             |
|              | 3. Menggiring bola                  |   |                |                |             |
|              | 4. Menedang bola                    |   |                |                |             |

Sumber: (Sari and Sukiri, 2019)

Sesuai dengan tujuan seta hipotesis dalam penelitian yang diajukan ini, maka pengujian data yang sudah diperoleh akan dianalisa melalui teknik yang sesuai dengan jenis serta tujuan penelitian yaitu akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk melihat perbedaan mean

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dimulai dengan pengambilan data awal pada tahapan selanjutnya sampel yang terpilih dibagi menjadi dua kelompok yang sama Sebelum perlakuan diberikan kepada sampel, terlebih



dahulu dilakukan tes awal (pre test) untuk memperoleh data awal. Berdasarkan berdasarkan teknik ordinary matching pairing. Selanjutnya kedua kelompok diundi untuk menentukan kelompok mana yang diberikan gaya inkuiri dan gaya komando. Setelah dikelompokkan diberikan perlakuan sebanyak 16 kali pertemuan.

Gaya Inkuiri Memberikan Pengaruh yang Signifikan Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang Berdasarkan hasil tes akhir kelompok gaya inkuiri dengan kelompok sampel berjumlah sebanyak 17 orang siswa, maka diperoleh peningkatan terhadap keterampilan gerak dasar dari tes awal dan tes akhir yaitu sebesar 4,18 yaitu dari skor rata-rata 57,88 pada tes awal menjadi 62,06 pada tes akhir. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima dengan kalimat lain dapat dikatakan bahwa gaya inkuiri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan gerak dasar siswa.

Berdasarkan hasil tes akhir kelompok gaya komando dengan kelompok sampel berjumlah sebanyak 17 orang siswa, maka diperoleh peningkatan terhadap keterampilan gerak dasar dari tes awal dan tes akhir yaitu sebesar 2,76 yaitu dari skor rata-rata 58 pada tes awal menjadi 60,76 pada tes akhir. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima dengan kalimat lain dapat dikatakan bahwa gaya komando memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan gerak dasar siswa.

Peningkatan keterampilan gerak dasar siswa ini dapat disebabkan oleh hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Proses pembelajaran tersebut dapat diberikan dengan berbagai macam bentuk salah satunya adalah dengan gaya mengajar komando. Dari dua bentuk gaya mengajar yang dilakukan yaitu gaya inkuiri dan gaya komando yang telah diuraikan pada bagian terdahulu, jelas bahwa masing-masing gaya mengajar tersebut mempunyai pengaruh terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang. Tetapi masing-masing gaya tersebut pengaruhnya berbeda-beda, hal ini disebabkan karena karakteristik dan juga kelebihan serta kelemahan dari masing-masing gaya mengajar tersebut sehingga juga terdapat pengaruh yang berbeda pula terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar siswa.

Untuk melihat apakah terdapat perbedaan pengaruh antara gaya inkuiri dengan komando terhadap keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang, dapat dilihat dari perolehan  $t_{hitung} = 6,29 > t_{tabel} = 2,12$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian dapat diterima. Dengan demikian dapat diartikan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara gaya inkuiri dengan gaya komando terhadap keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang. Dalam usaha meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa gaya inkuiri pengaruhnya lebih besar dibandingkan dengan gaya komando, hal ini dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata yaitu gaya inkuiri adalah sebesar 4,18, sementara gaya komando hanya sebesar 2,76. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa gaya inkuiri lebih baik dan lebih cocok diberikan dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa dibandingkan gaya komando.

Keterampilan gerak dasar (Gentier *et al.*, 2013) kelompok anak yang diberi perlakuan gaya inkuiri lebih tinggi dari pada kelompok anak yang diberi perlakuan strategi pembelajaran gaya komando, hal ini disebabkan karena dengan gaya pembelajaran inkuiri anak diberi keleluasaan dalam melakukan tugas-tugas gerak sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Anak akan lebih aktif berlatih untuk mencoba dan mencoba lagi dalam menjajaki keterampilan-keterampilan sampai mereka menemukan gerakan-gerakan yang lebih sempurna dan sesuai dengan kondisi yang dimilikinya. Anak untuk meraih keterampilan gerak waktu aktif berlatih adalah hal yang utama.

Bagi anak yang diberi perlakuan dengan gaya komando, terjadi sebaliknya. Anak belajar selalu dalam tekanan guru, laju belajar anak berlangsung secara serempak. Kesalahan melakukan gerakan, besar kemungkinan terjadi dikarenakan guru yang terlalu sibuk memberikan instruksi selama pembelajaran berlangsung. Suasana pembelajaran cenderung monoton dan kurang menimbulkan gairah, karena kurang menyentuh aspek-aspek



kebutuhan psikologis anak. Hal ini menyebabkan aktivitas belajar anak kurang maksimal, bahkan cenderung membosankan, sehingga keterampilan gerak dasar anak yang diharapkan kurang optimal.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: Terdapat pengaruh secara signifikan gaya inkuiri terhadap keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang, dengan diperolehnya nilai thitung = 19,51 > ttabel = 2,12. Terdapat pengaruh secara signifikan gaya komando terhadap keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang, dengan diperolehnya nilai thitung = 8,77 > ttabel = 2,12. Terdapat perbedaan pengaruh antara gaya inkuiri dengan gaya komando terhadap keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang, dengan diperolehnya nilai thitung = 6,29 > ttabel = 2,12. Dimana jika dilihat dari rata-rata peningkatan maka dapat diketahui bahwa gaya inkuiri lebih efektif daripada gaya komando terhadap peningkatan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Apriyani, I. (2018) 'UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TEST OF GROSS MOTOR DEVELOPMENT-2 (TGMD-2) DALE A. ULRICH PADA ANAK USIA 9 TAHUN (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas 3 SDN 201 Sukaluyu Kota Bandung)'. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Firmansyah, H. (2011) 'Pengaruh Gaya Mengajar dan Umpan Balik Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Senam', *penjasor*, 30.
- Gentier, I. *et al.* (2013) 'Fine and gross motor skills differ between healthy-weight and obese children', *Research in developmental disabilities*. Elsevier, 34(11), pp. 4043–4051.
- Haris, F. and Amsal, M. F. (no date) 'PENINGKATAN KUALITAS GURU PJOK DALAM MENGHASILKAN KARYA ILMIAH DAN PENGETAHUAN INFORMASI TEKNOLOGI DI SDN KECAMATAN KOTO IX TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN', *EDUTECH*, 1(1).
- Haris, F. and Mukhtarsyaf, F. (2018) 'Pengembangan Model Pembelajaran Motorik Berbasis Media Audio visual Bagi Siswa SDN di Kecamatan Kuranji Padang', *JURNAL STAMINA*, 1(1), pp. 359–369.
- Hinshaw, K. E. (1991) 'The effects of mental practice on motor skill performance: Critical evaluation and meta-analysis', *Imagination, Cognition and Personality*. SAGE Publications Sage CA: Los Angeles, CA, 11(1), pp. 3–35.
- Sari, E. F. N. and Sukiri, S. (2019) 'Basic Locomotor Movement of First Grade Students of Elementary School', in *5th International Conference on Physical Education, Sport, and Health (ACPES 19)*. Atlantis Press.
- Silitonga, P. (2015) 'Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training dan Kreativitas terhadap keterampilan Proses Sains'. UNIMED.



## **Sport Science:** Jurnal Sain Olahraga dan Pendidikan Jasmani

ISSN 114-562X (Cetak),

ISSN XXXX-XXXX(Online)

<http://sportscience.ppj.unp.ac.id/index.php/jss/index>

---

Sudjana, N. (2001) 'Tuntunan penyusunan karya ilmiah', *Bandung: Sinar Baru Algensindo*.